

ANALISIS KELAYAKAN USAHA FOLA BIJIKALA DI KOTA TIDORE KEPULAUAN, PROVINSI MALUKU UTARA

Faradiska Yusuf^{1*}, Nur Azizah HS¹, Vhyda Hamidah Aulia Radjaloa¹

¹Universitas Nuku

*Penulis Korespondensi, email: faradiskayusuf01@icloud.com

Diserahkan: 07/08/2025

Direvisi: 08/10/2025

Diterima: 27/11/2025

ABSTRAK

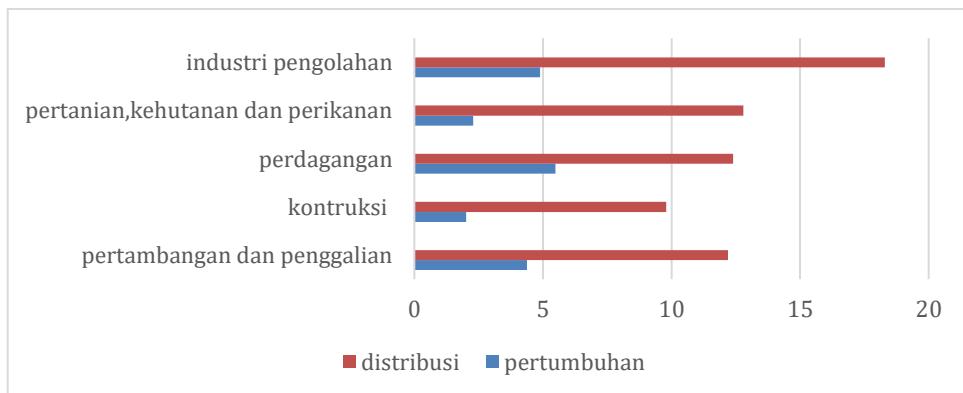
Usaha Fola Bijikala merupakan usaha rintisan yang terus melakukan inovasi dan pengembangan sehingga membutuhkan analisis kelayakan untuk menentukan apakah usaha layak diteruskan atau tidak. Studi kelayakan bisnis sangat terkait dengan aspek finansial, operasional, dan ekonomi, namun pada penelitian ini penilaian lebih difokuskan pada aspek keuangan berdasarkan data pendapatan dan biaya yang diperoleh selama usaha memasarkan produknya. Penilaian kelayakan juga mencakup aspek pemasaran serta aspek manajemen sumber daya manusia untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap kelangsungan usaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat pendapatan usaha Fola Bijikala serta menganalisis tingkat kelayakan usaha di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Tujuan penelitian yaitu menganalisis pendapatan usaha dan menilai kelayakan usaha Fola Bijikala berdasarkan berbagai aspek terkait. Metode analisis yang digunakan adalah R/C ratio, yakni rasio yang digunakan untuk melihat keuntungan relatif dari suatu usaha, di mana usaha dinyatakan layak apabila nilai R/C lebih besar dari 1. Berdasarkan hasil analisis, usaha Fola Bijikala menunjukkan beberapa aspek yang belum layak, terutama aspek finansial, aspek hukum, aksesibilitas, serta sarana dan prasarana. Namun demikian, usaha ini dinilai layak pada aspek keamanan serta lingkungan, yang telah menunjukkan kondisi baik dan perlu dipertahankan serta ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan perlunya perbaikan pada aspek-aspek yang belum memenuhi kelayakan agar usaha Fola Bijikala dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Usaha; Fola Bijikala; *R/Cratio*.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati (*biodiversity*) nomor tiga terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dapat dimanfaatkan sebagai sumber plasma nutfaf/genetik atau sebagai daerah wisata dengan mengoptimalkan kekayaan SDA (sumber daya alam) dan sektor pertanian (Hanifah, 2020).

Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam kehidupan, pembangunan dan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, pada gambar berikut:



Gambar 1. Kontribusi Setiap Sektor (%) Terhadap PDB Nasional Tahun 2022.

Pada umumnya, kegiatan produksi UKM bergerak di bidang kuliner dikarenakan warga Indonesia gemar mencicipi atau mencoba sesuatu yang baru. Contoh industri yang dapat untuk dijalankan atau untuk dikembangkan dalam sektor kuliner yaitu usaha Fola Bijikala. Fola Bijikala adalah salah satu bentuk usaha yang memanfaatkan pemandangan alam dan juga kuliner khas Tidore.

Usaha Fola Bijikala terus-menerus melakukan inovasi dan pengembangan karena usaha Fola Bijikala masih didalam tahap untuk berkembang atau perintisan. Pendirian usaha Fola Bijikala ini harus memancing minat pembelian masyarakat, apabila minat konsumen meningkat maka laba usaha ini juga

akan meningkat karena minat konsumen juga meningkat. Untuk mendirikan suatu usaha sangat penting adanya analisis kelayakan untuk mengetahui apakah usaha dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan latar belakang yang tertera, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Fola Bijikala Di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara“.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Analisis Biaya

Mulyadi (2016:8) mengatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dalam kuntansi manajemen mencerminkan efisiensi sistem produksi, sehingga konsep biaya juga mengacu pada konsep produksi.

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak dijalankan atau tidak. Studi kelayakan bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2020:07) adalah suatu kegiatan yang memperlajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya meneliti secara sungguh – sungguh data dan infomasi yang ada, kemudian diukur, dihitung, dan dianalisis hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode – metode tertentu. Penelitian yang dilakukan terhadap usaha yang akan dijalankan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil maksimal dari penelitian tersebut. Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non finansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak disini diartikan juga akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Sedangkan pengertian bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial.

Kelayakan Usaha Fola Bijikala

Kelayakan adalah penelitian yang dilakukan untuk menetukan apakah usaha yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Identifikasi potensi daya tarik usaha yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan keberadaan beragam jenis potensi lingkungan alam dengan segala ciri khas untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata.

analisis kelayakan potensi wisata alam dibagi kedalam lima aspek yaitu :

Aspek Hukum

Menurut Ahmad Subagyo (2007:p167) usaha dalam bentuk apapun memerlukan keabsahan legali tas karena faktor ini yang menentukan keberlanjutan hidupnya. Sebelum melakukan investasi di suatu daerah atau wilayah, pada saat menganalisis aspek-aspek studi kelayakan, maka terlebih dahulu dilakukan evaluasi dan pra-penelitian yang berlaku di daerah atau wilayah tersebut, agar tidak terjadi kerugian di kemudian hari, apabila ternyata di daerah/wilayah tersebut melarang bentuk usaha yang dimaksud.

Aspek Aksesibilitas

Aksesibilitas suatu indikasi yang menyatakan mudah tidaknya suatu objek untuk dijangkau. Aksesibilitas merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam mendorong potensi pasar. Unsur-

unsur yang dinilai dalam aksesibilitas yaitu jarak pintu kawasan dengan bandara, terminal dan pelabuhan, ketersediaan angkutan umum, kenyamanan perjalanan dan kondisi dan jarak jalan darat.

Aspek Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan usaha. Peranan dari sarana dan prasarana penunjang adalah untuk menunjang kemudahan dan kepuasan pengunjung. Unsur-unsur yang termasuk dalam prasarana penunjang dalam penelitian ini diantaranya kantor pos, warnet, jaringan telepon seluler, puskesmas/klinik, wartel. Sedangkan sarana penunjangnya adalah rumah makan/minum, pusat perbelanjaan/pasar, bank, tempat peribadatan dan toilet umum.

Aspek Keamanan

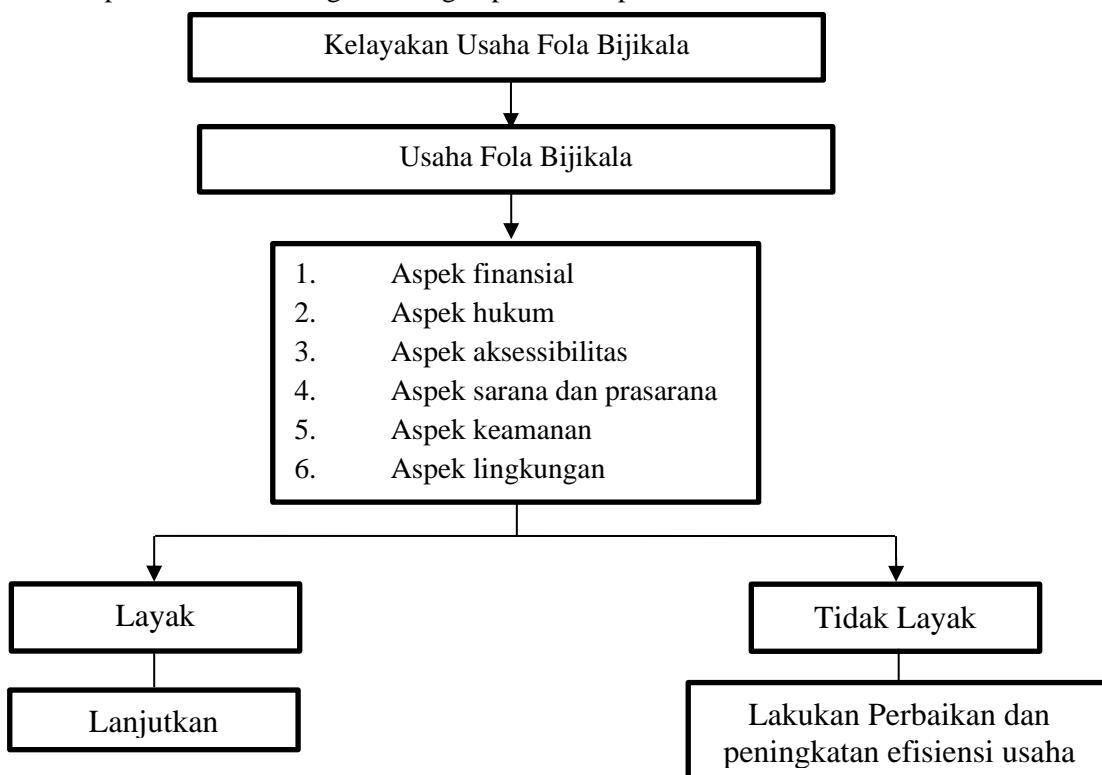
Keamanan dalam lokasi wisata merupakan salah satu hal yang harus di pertimbangkan dalam berwisata, karena hal ini menyangkut persoalan kenyamanan dan kepuasan dalam menikmati suasana alami selama perjalanan menuju kawasan wisata. Adapun hal yang menjadi unsur penilaian keamanan.

Aspek lingkungan

Dalam hal aspek lingkungan usaha agrowisata tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya usaha Fola Bijikala di Kelurahan Kalaodi mampu memperkenalkan pemandangan alam Kota Tidore yang sangat asri di kalangan masyarakat luas.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat, sehingga muncul suatu kerangka pikiran yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami susunan kepenulisan dan tujuan dari penulis. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Pikir Analisis Kelayakan Usaha Fola Bijikala Kelurahan Kalaodi, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, tempat penelitian yang dipilih adalah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti adalah di

Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni dari bulan agustus sampai dengan september 2024.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan "*Mixed method research*" (penelitian metode campuran) adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Tujuan utama metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang suatu fenomena, dengan mengkombinasikan kekuatan dari kedua metode. Penelitian metode campuran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian. Metode kuantitatif sering digunakan untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisis hubungan antara variabel, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif dan memahami makna di balik fenomena. Kombinasi kedua metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang akan digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yakni informan yang relevan untuk penelitian. Data ini dapat berupa kata-kata yang diucapkan oleh informan selama proses dalam konteks penelitian, data primer diperoleh melalui metode yang melibatkan pengamatan langsung, wawancara, dan teknik lain yang relevan.

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti Berperan Sebagai Pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, tempat penelitian yang dipilih adalah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti adalah di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni dari bulan agustus sampai dengan september 2024.

Populasi merupakan bagian yang penting keberadaannya, Penelitian dalam menggunakan populasi sangat menentukan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Riduan (2008:8) menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut: "Populasi merupakan subjek atau objek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian". Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kelurahan kalaodi. Riduan (2008:10) menjelaskan mengenai sampel yaitu: 'Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Area. Seperti yang dikemukakan Riduan (2008:15) mengenai Sampling Area (sampling wilayah/daerah) ialah "Teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap daerah atau wilayah geografis yang ada". Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 orang, pemilik agrowisata (1 orang), pengunjung (15 orang).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama

penelitian, untuk mengoptimalkan data mengenai Analisis Kelayakan Wisata Alam Usaha Fola Bijikala Sebagai Agrowisata.

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yaitu antara. Pewawancara, (*interviewer*) dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee* atau informan). Tujuan dari wawancara adalah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mendapatkan informasi, memahami sudut pandang, atau mengeksplorasi pemikiran seseorang (Hardani, 2020: 137).

Dokumentasi, adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumen sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

Adapun Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *R/Cratio* yaitu adalah jumlah ratio yang dipakai guna melihat keuntungan relatif yang nantinya akan diperoleh pada sebuah proyek atau sebuah usaha. Sebenarnya sebuah proyek akan dikatakan layak dijalankan jika nilai *R/C* yang diperoleh tersebut dinyatakan lebih besar dari 1. Hal tersebut dapat terjadi sebab, jika nilai *R/C* semakin tinggi, maka tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu proyek bisa menjadi lebih tinggi Penggunaan *R/C* ini diketahui bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari usaha yang menguntungkan pada periode tertentu. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut :

Penerimaan Usaha

Keterangan :

TR = Total penerimaan

$$TR = Py \cdot y$$

Py = Harga produk

Y = Produksi yang di peroleh

Biaya Produksi Usaha

Keterangan :

TC = Total biaya produksi

$$TC = FC + VC$$

FC = Biaya tetap

VC = Biaya Tidak Tetap

Pendapatan Usaha

Keterangan :

I = Pendapatan (*Income*)

$$I = TR - TC$$

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Kelayakan usaha

Kelayakan usaha di hitung dengan retun cost ratio (*R/C*)

Keterangan:

R = Py \cdot Y (*revenue* = penerimaan usaha)

C = FC=VC (*cost* = biaya produksi usaha)

Jika *R/C* ratio > 1 = maka usaha layak di usahakan

R/C ratio < 1 = maka usaha tidak layak di usahakan

R/C ratio = 1 maka usaha impas tidak rugi dan juga tidak untung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Kependudukan Dan Letak Geografis Kelurahan Kalaodi

Kependudukan adalah segala hal yang berhubungan dengan jumlah, struktur, persebaran, komposisi, dan dinamika penduduk, serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Jumlah penduduk merupakan jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu.

Struktur penduduk merupakan komposisi penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Persebaran Penduduk Merupakan bagaimana penduduk tersebar di suatu wilayah, termasuk kepadatan penduduk. Dinamika penduduk merupakan perubahan jumlah,

struktur, dan persebaran penduduk dari waktu ke waktu, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan penuaan.

Profil Usaha Fola Bijikala

Destinasi wisata beralamat di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan. Fola bijikala ini merupakan wisata alam dengan konsep *outdoor* yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas tidak hanya menyediaakan tempat duduk untuk pengunjung bersantai dan menikmati pemandangan, Fola Bijikala ini termasuk dalam Agrowisata di karenakan melibatkan penggunaan lahan pertanian sebagai wisata.

Fola Bijikala berdiri pada akhir tahun 2022. Awal mula usaha ini di bangun karena melihat potensi besar dalam memanfaatkan panorama alam yang sangat indah dan sejuknya udara di pegunungan kalaodi sebagai objek wisata alam.

Penamaan nama untuk usaha Fola Bijikala ini sendiri di ambil dari bahasa Tidore Fola yang aritnya rumah sedangkan Bijikala yang artinya kecombrang. Bijikala (kecombrang) di pakai sebagai nama usaha di karenakan Kelurahan Kalaodi banyak sekali buah bijikala (kecombrang). Di Fola Bijikala menyediakan produk ada pisang goreng, kopi rempah dan juga makanan tradisional dengan harga yang kompetitif.

Untuk saat ini Fola Bijikala mengalami penurunan di sebabkan oleh alokasi waktu dan sumber daya yang tidak efektif, di mana pemilik usaha pada tahun 2024 bulan januari sampai juni lebih fokus pada kegiatan panen cengkeh dan pala di kebun sehingga mengurangi perhatian pada usaha Fola Bijikala.

Kelayakan Usaha Fola Bijikala

Aspek Finansial

Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dinilai atas sejumlah uang atas dasar harga yang berlaku saat ini. Menurut Siagian (2002), pendapatan (*revenue*) merupakan imbalan dan pelayanan yang diberikan. Hasil analisis endapanan usaha Fola Bijikala di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Pendapatan Usaha Fola Bijikala bulan Januari-Juni Tahun 2024

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	1.665.000
2	Biaya Tetap	361.250
3	Biaya Variabel	1.560.290
4	Biaya Produksi	361.250
5	Pendapatan	1.303.750

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Oleh, 2025.

Berdasarkan tabel 1 dapat di ketahui bahwa total penerimaan usaha Fola Bijikala pada setengah tahun sebesar Rp 1.665.000, sedangkan total biaya tetap sebesar Rp 361.250, kemudian total biaya variabel sebesar Rp 1.560.290 dan total produksi sebesar Rp 361.250 dengan pendapatan sebesar Rp 1.303.750 dalam setengah tahun.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha maka secara ekonomi di gunakan rumus *R/Cratio*, yang membandingkan tingkat-tingkat penerimaan yang di peroleh dengan modal/biaya yang di keluarkan layak atau tidaknya usaha itu di hitung dengan standar *revenue/cost* di peroleh. Hasil analisis kelayakan usaha Fola Bijikala di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Kelayakan Usaha Fola Bijikala Di Kelurahan Kalaodi, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	1.665.000
2	Biaya Produksi	1.921.540
3	Kelayakan Usaha	0,86

Sumber: Data Primer Setelah Diolah Oleh, 2025.

Dengan total biaya sebesar Rp 1.921.540, dan penerimaan yang di peroleh Rp 1.665.000 dengan nilai *R/Cratio*nya sebesar 0,86. Maka dari itu usaha ini belum layak di kembangkan karena kelayakan usaha yang di peroleh sebesar $0,86 < 1$.

Dari segi finansial usaha Fola Bijikala selama setengah tahun menunjukkan pendapatan sebesar sebesar Rp 1.303.750 namun, perhitungan kelayakan menunjukkan nilai kurang satu, yang mengindikasi dari bahwa usaha ini belum mencapai tingkat kelayakan finansial yang di harapkan. Hal ini dapat di sebabkan karena biaya operasional yang tinggi dan harga jual yang rendah.

Untuk meningkatkan usaha Fola Bijikala yang memiliki nilai kelayakan 0,81, perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan dan harga jual yang kompetitif, serta mengurangi biaya produksi dan operasional melalui optimalisasi sumber daya dan proses produksi sehingga dapat meningkatkan kualitas produk Fola Bijikala dan meningkatkan nilai kelayakan usaha secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pemilik usaha perlu memperbaiki pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas usaha dan melakukan inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif usaha.

Aspek Hukum

Dalam aspek hukum, berdasarkan wawancara terhadap pemilik, Usaha Fola Bijikala masih memiliki kekurangan dalam hal perizinan usaha, yang di perlukan. Namun, usaha ini telah menunjukkan kepatuhan terhadap kewajiban pajak dengan melakukan pembayaran pajak ke Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara sebesar Rp 500.000 per tahun. Oleh karena itu, perlu di lakukan upayah untuk memperoleh surat ijin usaha .

Surat ijin usaha merupakan instrumen legal yang esensial untuk legitimasi operasional usaha. Tanpa adanya surat ijin usaha, usaha Fola Bijikala menghadapi ketidakpastian hukum yang dapat berdampak pada berbagai aspek operasional, pengelolaan risiko hukum, dan potensi dampak terhadap reputasi usaha. Ketiadaan surat ijin usaha dapat mengakibatkan usaha Fola Bijikala terpapar pada risiko hukum yang signifikan, termasuk kemungkinan sanksi administratif atau bahkan penghentian operasional oleh otoritas yang berwenang. Oleh karena itu, berdasarkan analisis aspek hukum yang disebutkan, kelayakan usaha Fola Bijikala untuk beroperasi secara penuh dengan status hukum yang jelas masih belum layak karena ketiadaan surat ijin usaha, meskipun telah melaksanakan pembayaran pajak.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan analisis ini adalah agar usaha Fola Bijikala segera mengurus dan memperoleh surat ijin usaha yang diperlukan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan demikian, usaha dapat memitigasi risiko hukum dan meningkatkan kepastian hukum dalam operasionalnya.

Aspek Aksesibilitas

Aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemampuan pengunjung untuk mencapai lokasi usaha dengan mudah dan nyaman. Berdasarkan hasil penelitian aspek aksesibilitas menunjukkan bahwa lokasi usaha Fola Bijikala kurang strategis dan sulit dijangkau oleh pengunjung. Jalan menuju lokasi usaha yang kurang baik dan tidak nyaman untuk dilalui menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya pengunjung yang datang ke lokasi usaha.

Keterbatasan dalam hal aksesibilitas karena ketergantungan yang signifikan pada kendaraan pribadi dan ketersediaan angkutan umum yang terbatas pada waktu tertentu. Kondisi ini dapat berdampak pada efisiensi operasional, kemampuan menjangkau target pasar, dan potensi pertumbuhan usaha. Keterbatasan opsi transportasi menuju usaha Fola Bijikala dapat mempengaruhi pengalaman pelanggan dalam mengakses usaha. Ketergantungan pada kendaraan pribadi mungkin membatasi akses bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau lebih memilih menggunakan angkutan umum. Sementara itu, ketersediaan angkutan umum yang terbatas pada waktu tertentu dapat menyebabkan kesulitan dalam perencanaan kunjungan atau operasional usaha pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian usaha Fola Bijikala masih menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas yang memadai karena ketergantungan pada kendaraan pribadi dan keterbatasan angkutan umum. Oleh karena itu, kelayakan aksesibilitas usaha Fola Bijikala untuk mendukung operasional yang efektif dan pertumbuhan usaha masih belum layak tanpa adanya peningkatan dalam aspek aksesibilitas. Pengelola usaha Fola Bijikala belum memanfaatkan potensi kerja sama dengan angkutan umum untuk meningkatkan aksesibilitas lokasi usaha. Kurangnya kerja sama ini dapat mempengaruhi kemampuan pengunjung untuk mencapai lokasi usaha dengan mudah dan nyaman.

Aspek Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana adalah fasilitas penunjang yang diperlukan untuk mendukung dan memperlancar suatu aktivitas atau proses agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil Penelitian Sarana dan prasarana penunjang merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Dalam konteks manajemen operasional usaha, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor penting untuk mendukung kenyamanan. Usaha Fola Bijikala saat ini menghadapi keterbatasan dalam aspek sarana khususnya terkait ketersediaan fasilitas seperti *toilet*, stop kontak, dan *wifi* yang diperlukan untuk mendukung kenyamanan pelanggan. Sedangkan prasarana kurang memadai, seperti bangunan yang sudah tua dan tidak terawat, papan yang sudah hancur, dan atap yang bocor. Oleh karena itu, kelayakan sarana dan prasarana usaha Fola Bijikala untuk mendukung operasional yang optimal masih belum layak tanpa adanya peningkatan dalam aspek sarana dan prasarana.

Aspek Keamanan

Aspek keamanan merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan untuk melindungi pelanggan dan aset usaha. Usaha Fola Bijikala belum memiliki sistem keamanan yang memadai untuk melindungi barang-barang pelanggan tetapi dilihat dari kekuatan norma-norma agama yang masih dipegang teguh oleh masyarakat di Kota Tidore Kepulauan, aspek keamanan di tempat usaha Fola Bijikala dapat diandalkan dan dianggap layak, karena masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai agama cenderung lebih patuh terhadap aturan dan norma sosial, sehingga dapat membantu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekitar

Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan operasional usaha dan dampaknya terhadap ekosistem lokal. pengelola usaha Fola Bijikala telah melakukan upaya yang signifikan dalam menjaga lingkungan. Keberhasilan dalam menjaga tumbuhan, pemandangan alam, dan kebersihan tempat telah menciptakan suasana yang nyaman dan sejuk bagi pengunjung. Oleh karena itu, kelayakan aspek lingkungan usaha Fola Bijikala untuk mendukung operasional yang berkelanjutan sudah layak.

B. Rekomendasi Perbaikan Dan Peningkatan Usaha Fola Bijikala

Aspek Finansial

Aspek finansial pada usaha Fola Bijikala adalah Kurang dari 1 (tidak layak), maka dari itu peneliti merekomendasi perlu dilakukan peningkatan pendapatan dengan meningkatkan promosi dan pemasaran produk, serta mengoptimalkan biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

Aspek Hukum

Aspek hukum untuk kelayakannya cukup layak, maka dari itu peneliti merekomendasikan perlu dilakukan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta memperoleh semua izin dan lisensi yang diperlukan untuk usaha.

Aspek Aksesibilitas

Aspek aksesibilitas usaha Fola Bijikala untuk kelayakannya kurang layak, maka peneliti merekomendasikan perlu dilakukan peningkatan aksesibilitas lokasi usaha dengan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas yang ada, serta meningkatkan kerja sama dengan angkutan umum untuk memudahkan pengunjung mencapai lokasi usaha.

Aspek Sarana dan Prasarana

Aspek sarana dan prasarana untuk kelayakannya masih kurang layak maka peneliti merekomendasikan perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang ada, seperti *toilet*, stop kontak, dan *wifi*, serta melakukan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara teratur.

Aspek Keamanan

Aspek keamanan usaha Fola Bijikala untuk kelayakannya layak maka dari itu peneliti merekomendasikan Perlu dilakukan peningkatan keamanan dengan memperbaiki sistem keamanan dan

meningkatkan pengawasan, serta membuat rencana keamanan yang komprehensif dan melakukan pelatihan untuk karyawan terkait keamanan.

Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan usaha Fola Bijikala untuk kelayakannya layak maka dari itu peneliti merekomendasikan Perlu dilakukan peningkatan upaya untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan, serta membuat rencana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan melakukan kegiatan yang mendukung pelestarian .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, usaha Fola Bijikala di Kelurahan Kalaodi, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara dinilai belum layak untuk dijalankan. Total pendapatan selama Januari hingga Juni 2024 sebesar Rp 1.303.750 dengan nilai R/C ratio 0,86 yang menunjukkan bahwa usaha belum mampu menutupi seluruh biaya produksi. Analisis kelayakan juga mengidentifikasi bahwa beberapa aspek utama, seperti aspek finansial, aspek hukum, aspek aksesibilitas, serta aspek sarana dan prasarana, berada dalam kategori tidak layak sehingga memerlukan perhatian dan perbaikan strategis. Meskipun demikian, usaha ini memiliki kekuatan pada aspek keamanan dan aspek lingkungan yang sudah baik, sehingga dapat dipertahankan serta ditingkatkan sebagai dasar pengembangan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di peroleh saran kepada pelaku usaha Fola Bijikala di Kelurahan Kalaodi Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan. Fola Bijikala perlu melakukan perbaikan dan peningkatan pada aspek finansial dengan mengoptimalkan pendapatan dan biaya, meningkatkan aksesibilitas lokasi dan fasilitas untuk pengunjung, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Arnold, Putri Wahyuni, Pinondang Nainggolan, And Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*.

Aydra, Muhammad Deaprama, Retna Astuti Kuswardani, And Mitra Musika Lubis. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Sumber Pendapatan Desa*. Diambil Dari: Carter Dan Usry.

Fadhla, Teuku, And M. Nasir Ismail. (2021). Kajian Uji Kelayakan Dan Kendala Usahatani Di Kebun Agrowisata Tanaman Melon Di Gampong Lam Manyang Ujung Pancu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agriflora*.

Hanifah, (2002). *Analisis Pengolahan Teknologi Pangan*. Departemen Perindustrian. Bogor.

Hardani, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Ilmu. Yogyakarta.

Harnanto,Drs.M. Soc.Sc. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*.Yogyakarta.

Kasmir., Dan Jakfar. (2020). *Edisi Revisi Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Mulyadi (2016:8). *Sistem Akuntansi*. Jakarta

Mulyadi, Ajang. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*.

Riduan (2008:15). *Analisis Statistika*. Bandung.

Safitri, Refni Dwi. (2021). *Analisis Kelayakan Usaha Agrowisata Kampoeng Rabbit's Di Kelurahan Mentangor Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru (Studi Kasus Agrowisata Kampoeng Rabbit's)*. Diss. Universitas Islam Riau.

Sajari, Ibnu. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada Ud. Mawar Di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*.

Siagian (2002). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sofiana, Anisa Tri. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata Kebun Buah (Studi Kasus Di Agrowisata Kebun Buah Mangunan, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Agritas*.

Subagyo, Ahmad. (2007). *Studi Kelayakan*. Elex Media Komputindo.

Yuaniarta, Sulindawati Dan Purnawati (2015). Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata Kebun Buah (Studi Kasus Di Agrowisata Kebun Buah Mangunan, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Agritas*.